

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang bertempat di Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bedan Duwur Semarang. Unika Soegijapranata Semarang berdiri sejak tahun 1982. Saat ini Unika Soegijapranata terdiri dari delapan fakultas yaitu fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Fakultas Sastra, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Ilmu komputer.

Peneliti mengambil subyek penelitian yaitu mahasiswi Unika Soegijapranata angkatan 2012-2015 tingkat S1 dengan rentang usia 17-21 tahun dari beberapa fakultas. Jumlah populasi mahasiswi Unika Soegijapranata angkatan 2012-2015 tingkat S1 dapat dilihat di tabel 3.

Alasan peneliti memilih menggunakan mahasiswi Unika Soegijapranata angkatan 2012-2015 tingkat S1 dengan rentang usia 17-21 tahun sebagai subyek karena mereka masih dalam masa perkuliahan dan masih sering berada di kampus unika, lokasi yang dekat sehingga menghemat biaya dan waktu. Status ekonomi sosial (SES) pada mahasiswi Unika Soegijapranata cenderung tinggi, hal ini dapat dilihat dari pembayaran Uang Kuliah Pokok (UKP) dan Satuan Kredit Semester (SKS) cukup mahal dibandingkan dengan Universitas lain, di Unika memerlukan ± 5 juta per semester untuk pembayaran UKP dan SKS,

sedangkan di Universitas lain per semesternya hanya membayarkan ±2,5 juta.

Tabel 3

Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Universitas Katolik Soegiapranata

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Arsitek dan Desain	Arsitektur	646
	Desain Komunikasi Visual	407
Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	1148
	Akuntansi Sore	108
	Manajemen	1307
Hukum dan Komunikasi	Hukum	427
	Komunikasi	172
Ilmu Komputer	Sistem Informasi	135
	Teknik Informatika	336
Psikologi	Psikologi	1270
Sastra	Sastra Inggris	258
	English Preneurship	16
Teknik	Teknik Elektro	115
	Teknik Sipil	335
Teknologi Pertanian	Teknologi Pangan	719
	Nutrisi dan Teknologi Kuliner	33
Jumlah		7432

B. Persiapan Pengumpulan Data

1. Penyusunan Skala Alat Ukur

Penyusunan skala dibuat untuk pengumpulan data. Skala sendiri ditentukan berdasarkan aspek – aspek variabel yang telah ditentukan dalam teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam skala yaitu skala perilaku belanja *online* produk *fashion* dan skala gaya hidup. Penyusunan dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Skala Perilaku Belanja *Online* Produk *Fashion*

Skala pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku belanja *online* produk *fashion* yang disusun berdasarkan dimensi perilaku yaitu frekuensi, durasi, intensi, dan latensi. Jumlah item secara keseluruhan pada skala perilaku belanja *online* produk *fashion* adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Setiap item mempunyai alternatif jawaban masing – masing mengikuti pernyataan yang diajukan.

Sebaran nomer item dan jumlah item untuk tiap – tiap dimensi perilaku dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4

Sebaran Item Skala Perilaku Belanja *Online* Produk *Fashion*

Dimensi	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Frekuensi	1,9,17	8,16,24	6
Durasi	3,11,19	6,14,22	6
Intensi	5,13,21	4,12,20	6
Latensi	7,15,23	2,10,18	6
Jumlah	12	12	24

b. Skala Gaya Hidup

Skala yang kedua adalah skala gaya hidup yang disusun berdasarkan aspek gaya hidup yang disusun berdasarkan aspek gaya hidup yaitu *outer directed*, *inner directed*, *need driven*. Jumlah item secara keseluruhan pada skala gaya hidup adalah 54 item yang terdiri dari 18 item *favorable actualizers*, 18 item *favorable experiences*, 18 item *favorable achievers*. Setiap item

mempunyai lima pilihan jawaban yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Netral” (N), “Tidak Sesuai” (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Sebaran nomer item dan jumlah item untuk tiap – tiap aspek gaya hidup dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5
Sebaran Item Skala Gaya Hidup

Aspek	Klasifikasi			Total
	<i>Actulizers</i>	<i>Experiences</i>	<i>Achievers</i>	Jumlah
<i>outer directed</i>	1,4,7,10, 13,16	19,22,25, 28,31,34	37,40,43, 46,49,52	18
<i>inner directed</i>	2,5,8,11, 14,17	20,23,26, 29,32,35	38,41,44, 47,50,53	18
<i>need driven</i>	3,6,9,12, 15,18	21,24,27, 30,33,36	39,42,45, 48,51,54	18
Jumlah	18	18	18	54

2. Permohonan Ijin Penelitian

Setelah alat ukur penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya adalah pengambilan data penelitian. Prosedur penelitian diawali dengan mengurus perijinan untuk pengumpulan data.

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan untuk penelitian pada pihak – pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perijinan ini melalui tahap – tahap berikut :

- a. Meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Semarang. Surat pengantar tersebut bernomer

1451/B.7.3/FP/I/2016 tertanggal 18 Januari 2016. Surat ijin penelitian dapat dilihat dilampiran.

- b. Mengajukan surat pengantar tersebut kepada wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- c. Wakil Rektor bidang Akademik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan ijin penelitian. Surat tersebut bernomer 0650/B.7.3/Rek/I/2016. Surat ijin penelitian dapat dilihat dilampiran.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2016 – 4 Februari 2016. Tempat pelaksanaan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang di Jalan Pawiyatan Luhur IV/I Bedan Duwur Semarang.

Jumlah subyek yang diteliti adalah 100 orang. Alasan meneliti 100 mahasiswi karena pada bulan Januari hingga Maret ada beberapa fakultas yang menyajikan semester pendek dan yang mengikuti tidak sebanyak ketika masa perkuliahan di semester biasa.

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan), yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara kebetulan dimana subyek sesuai dengan ciri – ciri yang ditetapkan peneliti.

Proses pembagian atau penyebaran skala yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar menemui langsung subyek penelitian dan menunggu subyek ketika mengisi. Hal ini bertujuan untuk membantu

subyek saat subyek mengalami ketidakjelasan dalam pengisian skala yang dibagikan. Selain membagikan atau menyebarkan sendiri, peneliti juga meminta beberapa orang untuk membantu membagikan atau menyebarkan dimana orang yang membantu peneliti sudah diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang langkah – langkah mengisi skala.

Proses pembagian atau penyebaran skala yang dilakukan oleh peneliti juga memiliki hambatan – hambatan yaitu ketika sudah mendapatkan subyek sesuai dengan kriteria peneliti, subyek menolak untuk mengisi angket yang dibagikan dengan berbagai macam alasan, ada pula yang membawa pulang angket sehingga harus menunggu angket tersebut kembali dengan cara berjanji bertemu setelah mereka sudah selesai mengisi.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Belanja *Online* Produk *Fashion*

Hasil uji validitas skala perilaku belanja *online* produk *fashion* yang terdiri dari 24 item, diperoleh 9 item yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,212 – 0,472 sehingga sebanyak 15 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas diperoleh *alpha* sebesar 0,651 yang berarti skala ini memiliki reliabilitas yang baik dalam perilaku belanja *online* produk *fashion*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran item valid atau gugur skala perilaku belanja *online* produk *fashion* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Belanja *Online*
Produk *Fashion*

Dimensi	Jumlah Item		Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Frekuensi	1*,9*,17*	8*,16,24	2
Durasi	3*,11,19*	6,14,22	4
Intensi	5*,13,21	4*,12*,20*	2
Latensi	7*,15,23*	2*,10*,18*	1
	4	5	9

Keterangan

Tanda (*) : item gugur

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Gaya Hidup

Hasil uji validitas skala gaya hidup yang terdiri dari 54 item, diperoleh 32 item yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,164 – 0,642 sehingga sebanyak 22 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas diperoleh *alpha* sebesar 0,891 yang berarti skala ini memiliki reliabilitas yang baik dalam gaya hidup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran item valid atau gugur skala gaya hidup dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Gaya Hidup

Aspek	Klasifikasi			Item Valid
	<i>Actulizers</i>	<i>Experiences</i>	<i>Achievers</i>	
	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	
<i>outer directed</i>	1,4*,7,10*, 13*,16*	19,22,25,28, 31,34*	37,40,43, 46*,49,52	12
<i>inner directed</i>	2*,5*,8*,11, 14,17	20*,23*,26, 29*,32,35	38*,41,44, 47,50*,53	10
<i>need driven</i>	3*,6*,9*, 12*,15,18*	21,24*,27*, 30*,33,36	39,42,45,48, 51,54	10
	6	11	15	32

Keterangan

Tanda (*) : Item Gugur

